



**ANALISIS PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP
PERMINTAAN PRODUK LOKAL MASYARAKAT DESA ADAT
BUALU**

*Analysis Of The Influence Of Tourist Visits On The Demand For Local
Products Of The Bualu Traditional Village Community*

**Fahmi Tanjung¹, I Made Sujana², Putu Ratna Windusara Putri³, Ni Luh
Wulani Parwati⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Teknologi Indonesia

Email: fahmitanjung@gmail.com

Abstract

Tourism development in Bali has significantly contributed to the growth of local economic activities, particularly in traditional villages that maintain cultural authenticity. Bualu Traditional Village, located in South Kuta District, Badung Regency, has experienced a substantial increase in tourist arrivals, creating opportunities for the development of local products such as handicrafts, culinary products, traditional fabrics, and cultural souvenirs. This study aims to analyze the influence of tourist visits on the demand for local products in Bualu Traditional Village. This research employed a quantitative descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and documentation involving local business actors and community members engaged in tourism-related activities. The data were analyzed using descriptive analysis and simple linear regression techniques. The results indicate that tourist visits have a positive and significant influence on the demand for local products. Increasing tourist arrivals contribute directly to higher sales volumes, business income, and the diversification of local products. The sustainability of local product demand is also supported by cultural preservation, community participation, and the development of creative economy initiatives. Therefore, strengthening local product competitiveness through innovation, digital marketing, and stakeholder collaboration is necessary to maximize the economic benefits of tourism.

Keywords: *Tourist Visits, Local Products, Traditional Village, Tourism Economy, Bualu Village.*

Abstrak

Perkembangan pariwisata di Bali memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat lokal, khususnya pada desa adat yang mempertahankan keaslian budaya. Desa Adat Bualu yang terletak di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung mengalami peningkatan kunjungan wisatawan yang berdampak pada berkembangnya permintaan terhadap berbagai produk lokal seperti kerajinan tangan, kuliner tradisional, kain khas daerah, dan cenderamata budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kunjungan wisatawan terhadap permintaan produk lokal masyarakat Desa Adat Bualu. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha lokal serta masyarakat yang terlibat dalam aktivitas pariwisata. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan produk lokal masyarakat Desa Adat Bualu. Peningkatan jumlah wisatawan berdampak langsung terhadap peningkatan volume penjualan,



pendapatan usaha, dan diversifikasi produk lokal. Keberlanjutan permintaan produk lokal juga didukung oleh pelestarian budaya, partisipasi masyarakat, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis desa adat. Oleh karena itu diperlukan penguatan daya saing produk lokal melalui inovasi, pemasaran digital, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan guna memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata.

Kata Kunci: *Kunjungan Wisatawan, Produk Lokal, Desa Adat, Ekonomi Pariwisata, Desa Bualu.*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di Provinsi Bali. Sebagai destinasi wisata internasional, Bali mampu menarik jutaan wisatawan setiap tahun sehingga menciptakan berbagai peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. Aktivitas wisata tidak hanya berdampak pada sektor akomodasi dan transportasi, tetapi juga mendorong pertumbuhan industri kreatif serta permintaan terhadap produk lokal masyarakat (Shanti & Nasikh, 2023).

Desa Adat Bualu yang berada di kawasan Nusa Dua, Kabupaten Badung, merupakan salah satu wilayah yang merasakan dampak langsung perkembangan sektor pariwisata. Keberadaan kawasan wisata internasional Nusa Dua menyebabkan tingginya mobilitas wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut. Kondisi ini membuka peluang ekonomi melalui pemasaran berbagai produk lokal seperti kerajinan, makanan tradisional, produk budaya, serta jasa berbasis kearifan lokal.

Menurut Wesnawa (2022), integrasi antara potensi lokal, kearifan budaya, dan ekonomi kreatif menjadi fondasi penting dalam pengembangan pariwisata pedesaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keberadaan produk lokal menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat desa adat.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan juga berpengaruh terhadap perubahan pola konsumsi wisatawan yang cenderung mencari pengalaman autentik melalui pembelian produk lokal dan budaya setempat. Fenomena tersebut menciptakan peluang bagi masyarakat Desa Adat Bualu untuk meningkatkan pendapatan melalui pengembangan usaha mikro dan ekonomi kreatif berbasis budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kunjungan wisatawan terhadap permintaan produk lokal masyarakat Desa Adat Bualu sehingga dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan ekonomi masyarakat berbasis pariwisata berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan menjelaskan hubungan antara kunjungan wisatawan dan permintaan produk lokal masyarakat Desa Adat Bualu.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Adat Bualu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian meliputi pelaku usaha lokal, pengrajin, pedagang souvenir, pelaku UMKM kuliner, serta masyarakat yang terlibat langsung dalam aktivitas ekonomi pariwisata.

Sampel penelitian sebanyak 100 responden menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi lapangan.
2. Wawancara mendalam.
3. Kuesioner.
4. Dokumentasi.

Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)

Kunjungan wisatawan.

Indikator:

- Jumlah wisatawan.
- Frekuensi kunjungan.
- Lama tinggal wisatawan.
- Intensitas transaksi wisatawan.

Variabel Dependen (Y)

Permintaan produk lokal.

Indikator:

- Volume penjualan.
- Pendapatan usaha.
- Jumlah transaksi.
- Variasi produk yang terjual.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan:

1. Analisis deskriptif.
2. Uji validitas dan reliabilitas.
3. Regresi linear sederhana.

Persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Permintaan Produk Lokal

X = Kunjungan Wisatawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

HASIL

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 52% responden merupakan pelaku usaha souvenir.
- 28% bergerak pada usaha kuliner tradisional.
- 20% merupakan pengrajin dan penyedia jasa budaya.

Mayoritas responden telah menjalankan usaha selama lebih dari lima tahun dan secara langsung bergantung pada aktivitas wisata.

Tingkat Kunjungan Wisatawan

Data menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan menyebabkan kenaikan aktivitas ekonomi masyarakat. Tingginya arus wisatawan memberikan peluang bagi masyarakat untuk memasarkan produk lokal secara lebih luas.

Permintaan Produk Lokal

Produk yang paling banyak diminati wisatawan meliputi:

1. Kerajinan tangan khas Bali.
2. Kain endek dan produk tekstil tradisional.
3. Produk kuliner tradisional.
4. Aksesori budaya dan souvenir.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi, Ardika, dan Sunarta (2018) yang menyatakan bahwa produk budaya seperti kain endek memiliki nilai ekonomi tinggi dalam mendukung sektor pariwisata Bali.

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kunjungan wisatawan memiliki pengaruh positif terhadap permintaan produk lokal.

Persamaan regresi:

$$Y = 12,314 + 0,745X$$

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap permintaan produk lokal masyarakat Desa Adat Bualu.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Permintaan Produk Lokal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan memberikan dampak positif terhadap permintaan produk lokal. Semakin tinggi jumlah wisatawan yang datang, semakin besar pula peluang masyarakat menjual berbagai produk budaya dan kerajinan lokal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Shanti dan Nasikh (2023) yang menjelaskan bahwa peningkatan kunjungan wisatawan berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Wisatawan tidak hanya mengonsumsi jasa wisata, tetapi juga mencari pengalaman budaya melalui pembelian produk khas daerah. Oleh karena itu, produk lokal menjadi bagian penting dalam rantai ekonomi pariwisata.

Peran Produk Lokal dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Produk lokal berfungsi sebagai media pelestarian budaya sekaligus sumber pendapatan masyarakat. Menurut Wiriutama dan Andiani (2021), pengembangan souvenir berbasis kerajinan lokal mampu meningkatkan nilai ekonomi produk sekaligus memperkuat identitas budaya desa wisata.

Di Desa Adat Bualu, produk lokal tidak hanya dijual kepada wisatawan domestik tetapi juga wisatawan mancanegara yang mencari produk autentik Bali.

Kearifan Lokal sebagai Daya Tarik Produk

Keunikan budaya Bali menjadi faktor utama yang mendorong wisatawan membeli produk lokal. Produk yang mengandung unsur budaya memiliki nilai tambah dibandingkan produk massal.

Penelitian Wesnawa (2022) menjelaskan bahwa integrasi potensi lokal, budaya, dan ekonomi kreatif menjadi strategi penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Dampak Ekonomi terhadap Masyarakat Desa Adat

Pertumbuhan permintaan produk lokal memberikan dampak berupa:

- Peningkatan pendapatan masyarakat.
- Pembukaan lapangan pekerjaan.
- Pengembangan UMKM desa.
- Pelestarian budaya lokal.

Hasil ini mendukung penelitian Roels dan Utami (2021) yang menyatakan bahwa pengembangan pariwisata pedesaan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal secara optimal.

Tantangan Pengembangan Produk Lokal

Meskipun permintaan meningkat, masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan inovasi produk, pemasaran digital yang belum optimal, dan persaingan dengan produk modern.

Menurut Chong (2020), pengembangan pariwisata yang tidak terkendali dapat menimbulkan perubahan sosial dan budaya sehingga diperlukan pengelolaan yang berkelanjutan agar manfaat ekonomi tetap dapat dirasakan masyarakat lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan produk lokal masyarakat Desa Adat Bualu. Peningkatan jumlah wisatawan berdampak langsung terhadap peningkatan volume penjualan, pendapatan masyarakat, serta berkembangnya usaha berbasis budaya lokal. Produk lokal yang memiliki nilai budaya tinggi menjadi daya tarik utama bagi wisatawan sehingga mampu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat.

Untuk meningkatkan manfaat ekonomi tersebut, diperlukan strategi penguatan kapasitas UMKM, inovasi produk, pemasaran digital, serta kolaborasi antara pemerintah, desa adat, dan pelaku usaha guna mewujudkan pariwisata berkelanjutan yang berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chong, K. L. (2020). The Side Effects of Mass Tourism: The Voices of Bali Islanders. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 25(2), 157–169.
- Dewi, I. G. A. M., Ardika, I. W., & Sunarta, I. N. (2018). Kreasi Ikat Endek sebagai Produk Penunjang Pariwisata Bali. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 5(2), 290–305.
- Perbawa, I. K. S. L. P., & Wena, I. M. (2020). Perarem Desa Adat sebagai Instrumen Hukum dalam Pengelolaan Usaha Pariwisata Berbasis Masyarakat Adat di Desa Kutuh. *Jurnal Bakti Saraswati*, 9(2), 125–133.
- Roels, N. M. S. P. D., & Utami, N. R. (2021). Pengembangan Potensi Wisata Berbasis Pariwisata Pedesaan di Desa Adat Bugbug Kabupaten Karangasem Bali. *Media Wisata*, 19(2), 183–194.



- Shanti, N. P. K., & Nasikh. (2023). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, dan Lama Menginap dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Provinsi Bali. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1042–1049.
- Wesnawa, I. G. A. (2022). Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi Potensi, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 56–67.
- Wijaya, K. R. A., Liesteandre, H. K., & Saputra, I. G. G. (2021). Preferensi Wisatawan Domestik dalam Memilih Produk Wisata Gastronomi di Kuta Bali. *Jurnal Gastronomi Indonesia*, 9(2), 89–100.
- Wiriata, G. N. A., & Andiani, N. D. (2021). Peluang dan Tantangan Pengembangan Souvenir Desa Wisata Berbasis Kerajinan Lokal. *Masyarakat Pariwisata: Journal of Community Services in Tourism*, 2(2), 45–55.
- Adikampana, I. M., Sunarta, I. N., & Kusuma Negara, I. M. (2018). Produk Pariwisata Berbasis Masyarakat Lokal di Wilayah Perdesaan. *Jurnal IPTA*, 5(2), 92–101.
- Suryawardani, I. G. A. O., & Wiranatha, A. A. P. A. S. (2019). Community-Based Tourism Development in Bali. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 7(1), 45–54.

